

## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### A. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams

##### Achievement Divisions (STAD) Terhadap Minat Belajar Matematika

##### Siswa Kelas V di MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (mean) angket kelas eksperimen adalah 101.2 sedangkan pada kelas kontrol adalah sebesar 100.6. sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorov smirnov*. Uji normalitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig* > 0.05 maka data akan dinyatakan berdistribusi normal. Berdasarkan Output uji normalitas angket diketahui nilai *Asymp.Sig* (2-tailed) diperoleh signifikansi 0.942 yang dapat diketahui bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa taraf signifikansi tersebut berdistribusi normal. Uji normalitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig*. jika *Asymp.Sig* > 0.05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal.

Setelah mengetahui hasil data angket berdistribusi normal, maka uji yang selanjutnya adalah uji homogenitas angket minat belajar Berdasarkan Output uji homogenitas angket diketahui nilai *Asymp.Sig* (2-tailed) diperoleh signifikansi 0.207 yang dapat diketahui bahwa nilai

tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa taraf signifikansi tersebut dinyatakan homogen.

Setelah semua data yang akan diujikan memenuhi uji pra syarat, maka selanjutnya data tersebut dapat digunakan untuk melakukan uji hipotesis yang berupa uji Manova (Multivariate Analysis of Variance) untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas V di MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar. Peneliti menggunakan bantuan SPSS 20. Berikut hasil uji Manova minat belajar siswa diketahui nilai sig. 0.870. karena nilai sig. Yang menunjukkan  $0.870 > 0.05$  maka  $H_0$  diterima. Sehingga tidak ada perbedaan yang signifikan antara minat belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “tidak ada pengaruh Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division terhadap Minat belajar siswa kelas V MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar”

Penelitian ini sejalan dengan Dalam Jurnal penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Minat Belajar siswa” yang ditulis oleh Neli Laa, Hendri Winarta, dan Rini Intansari Meilani menjelaskan hasil penelitian menyatakan bahwa 1) minat belajar siswa tidak mengalami peningkatan sesudah penerapan model pembelajaran STAD pada pembelajaran kewirausahaan, 2) Model Pembelajaran kooperatif Tipe STAD tidak dapat menjadi alternatif dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam pelajaran kewirausahaan.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan dipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh hasil  $F_{hitung}=4.29$  sedangkan  $F_{tabel}$  pada  $\alpha=0.05$   $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db T.db E)} = F_{(1-0.05)(1.30-2)} = F_{(0.95)(1.28)} = 4.20$ . dengan kata lain  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , atau  $4.29 > 4.20$  maka  $H_0$  yang menyatakan tidak ada pengaruh diterima dan  $H_1$  yang menyatakan ada pengaruh ditolak. Dari hasil perhitungan tersebut terlihat bahwa model pembelajaran STAD tidak berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan dengan kata lain "tidak ada pengaruh pada mata pelajaran kewirausahaan kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK Pasundan Cimahi"<sup>1</sup>

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa model pembelajaran Student Teams Achievement Divisions tidak memberi pengaruh terhadap minat belajar siswa. Hal ini disebabkan siswa lebih senang dan lebih nyaman menggunakan metode ceramah ketika dalam pembelajaran matematika, sehingga minat belajar matematika terhadap model pembelajaran student teams achievement division masih kurang. Elizabeth B. Hurlock mengatakan bahwa minat adalah sumber motivasi untuk mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Apabila mereka melihat sesuatu dapat menguntungkan, mereka merasa berminat. Hal ini kemudian mendatangkan kepuasan. Bila

---

<sup>1</sup>Neli Laa, Hendri Winarta, dan Rini Intansari Meilani, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Minat Belajar siswa", *Jurnal Pendidikan*, Vol 1 Nomor 1 2017, Hal 146

kepuasan berkurang maka minat pun berkurang.<sup>2</sup> Syaiful Bahri Djamarah menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal, aktivitas tanpa ada yang menyuruh.<sup>3</sup>

Selain siswa sudah terbiasa menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah, penggunaan model pembelajaran student teams achievement division memerlukan waktu yang lama. Karena dalam penelitian ini hanya menggunakan 1 pertemuan dengan menggunakan model pembelajaran student teams achievement division maka belum bisa menarik minat belajar matematika siswa

Dengan demikian kebiasaan belajar siswa menggunakan model pembelajaran konvensional membuat siswa nyaman sehingga penerapan model pembelajaran student teams achievement division masih kurang dapat menarik minat belajar matematika siswa meskipun sekarang MI Darul Hikmah telah menggunakan Kurikulum 2013 tetapi dalam penerapan pembelajarannya guru masih saja menggunakan model pembelajaran konvensional, sehingga siswa tidak terbiasa menggunakan model pembelajaran yang lainnya dan siswa juga memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan model pembelajaran yang baru.

---

<sup>2</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: PT Erlangga 2005), hal 144

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka cipta, 2002), hal 132

## **B. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams**

### **Achievement Divisions (STAD) Terhadap Hasil Belajar Matematika**

#### **Siswa Kelas V di MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar**

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (mean) hasil belajar kelas eksperimen adalah 87 sedangkan pada kelas kontrol adalah sebesar 75.3 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorov smirnov*. Uji normalitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig* > 0.05 maka data akan dinyatakan berdistribusi normal. Berdasarkan Output uji normalitas angket diketahui nilai *Asymp.Sig* (2-tailed) diperoleh signifikansi 0.979 yang dapat diketahui bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa taraf signifikansi tersebut berdistribusi normal. Uji normalitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig*. jika *Asymp.Sig* > 0.05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal.

Setelah mengetahui hasil data angket berdistribusi normal, maka uji yang selanjutnya adalah uji homogenitas angket minat belajar Berdasarkan Output uji homogenitas angket diketahui nilai *Asymp.Sig* (2-tailed) diperoleh signifikansi 0.144 yang dapat diketahui bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa taraf signifikansi tersebut dinyatakan homogen.

Setelah semua data yang akan diujikan memenuhi uji pra syarat, maka selanjutnya data tersebut dapat digunakan untuk melakukan uji

hipotesis yang berupa uji Manova (*Multivariate Analysis of Variance*) untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas V di MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar. Peneliti menggunakan bantuan SPSS 20. Berikut hasil uji Manova Hasil belajar siswa diketahui nilai sig. 0.870. karena nilai sig. Yang menunjukkan  $0.003 < 0.05$  maka  $H_a$  diterima. Sehingga ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar”

Pengertian hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses. Sehingga pengertian hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.<sup>4</sup> Berdasarkan pendapat di tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Hasil belajar adalah suatu yang diperoleh oleh siswa setelah mengalami pembelajaran dengan ditandai perubahan tingkah laku atau dari perubahan pengetahuannya.

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Minat dan Hasil Belajar Fiqih siswa Kelas III di MIN 1 Tulungagung ” yang ditulis Eni Rahayu menyatakan

---

<sup>4</sup> Purwanto, Evaluasi Hasil,.. hal 46

bahwa dari tabel output uji manova hasil belajar siswa dapat diketahui bahwa nilai sig. pada sumber kelas dan dependent variable pada hasil belajar adalah 0.040. berdasarkan kriteria pengambilan keputusan bahwa  $0.040 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “ Ada pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Fiqih siswa Kelas III di MIN 1 Tulungagung”.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa keefektifan hasil belajar pada penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) tidak hanya dilihat dari nilai kuis saja, tetapi juga dilihat dari nilai tes hasil belajar siswa. Nilai tes hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai peserta didik mampu melebihi batas KKM yang berlaku yaitu mencapai 77,78% maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran STAD cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>5</sup>

Dengan demikian hasil belajar matematika siswa yang belajar dengan model pembelajaran *student teams achievement division* lebih baik daripada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini dikarenakan siswa dapat bekerja sama dengan temannya sehingga pembelajaran terasa lebih menyenangkan dan siswa pun lebih mudah mengingat materi.

---

<sup>5</sup> Rietmalinda Noerma Safitri, *Keefektifan Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dalam Pembelajaran Matematika, Pada Materi Fungsi Linear Kelas XI Akuntansi SMK Putra Tama Tahun Ajaran 2015/2016*, Universitas Sanata Dharma, hal 97

**C. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V di MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar**

Berdasarkan analisis data menunjukkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas V MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar ditunjukkan oleh hasil uji Manova hubungan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan uji Manova (Multivariate Analysis of Variance) untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas V di MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar. Peneliti menggunakan bantuan SPSS 20. Berikut hasil uji Manova Hasil belajar siswa diketahui nilai sig. 0.870. karena nilai sig. Yang menunjukkan  $0.003 < 0.05$  maka  $H_a$  diterima. Sehingga ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar”

Hubungan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* terhadap hasil belajar siswa dapat diketahui dengan hasil uji

Manova Hasil belajar siswa diketahui nilai *sig.* 0.870. karena nilai *sig.* Yang menunjukkan  $0.003 < 0.05$  maka  $H_a$  diterima. Sehingga ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar”

Selanjutnya adalah hubungan antara model pembelajaran Student Teams Achievement Divions dapat dilihat dari Berdasarkan hasil Output analisis Manova pada tabel 4.20, hasil analisis diperoleh harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* memiliki signifikansi 0.012 yang lebih kecil daripada 0.05. artinya *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semua signifikan.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran student teams achievement division memberikan pengaruh terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa. Dalam penelitian ini ditunjukkan bahwa tidak ada pengaruh model pembelajaran student teams achievement division terhadap minat belajar matematika tetapi ada pengaruh model pembelajaran student teams achievement division terhadap hasil belajar matematika siswa